

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE  
TALKING STICK DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
SNOWBALL THROWING PADA SISWA SD NEGERI  
GUGUS 2 KECAMATAN BANUHAMPU  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh :

Afdhal Dynil Haq

2011/1105373

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

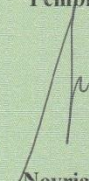
PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL KOOPERATIF  
TIPE *TALKING STICK* DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
*SNOWBALL THROWING* PADA SISWA SD NEGERI  
GUGUS 2 KECAMATAN BANUHAMPU  
KABUPATEN AGAM

Nama : Afdhal Dynil Haq  
NIM/BP : 1105373 / 2011  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Novrianti, M.Pd  
NIP. 198011012008012 014

Pembimbing II



Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19830126 200812 2 002

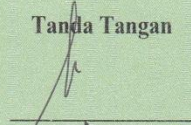
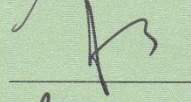
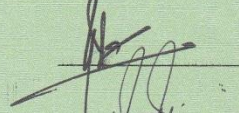
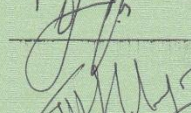
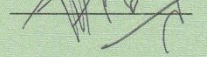
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Perbedaan Hasil Belajar IPA Melalui Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dengan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Siswa SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam  
**Nama** : Afdhal Dynil Haq  
**NIM/BP** : 1105373/2011  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Novrianti, S.Pd, M.Pd NIP. 19801101 200801 2 014	
<b>Sekretaris</b>	: Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	
<b>Anggota</b>	: 1. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
	: 2. Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
	: 3. Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T, M.Pd.T NIP. 19840523 200812 1 003	

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yang Menyatakan



Afdhal Dynil Haq  
1105373

## ABSTRAK

### **Afdhal Dynil Haq, 1105373/2016: Perbedaan Hasil Belajar IPA Melalui Model Kooperatif tipe Talking Stick Dengan Model Kooperatif tipe Snowball Throwing Pada Siswa SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. 2016**

Proses pembelajaran di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Banuhampu masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Hal ini menuntut guru untuk memilih pendekatan, metode, model dan media pembelajaran yang sesuai. Diantaranya menggunakan model Kooperatif tipe Talking Stick dan model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Model Kooperatif tipe Talking Stick Dengan model Kooperatif tipe Snowball Throwing Pada Siswa SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam* .

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk *Quasy Eksperimen* dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* pada kelas eksperimen 1 dan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada kelas eksperimen 2. Pengambilan sampel Siswa kelas IV SD Negeri Gugus 2 Pakan Sinyan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam dengan *purposive sampling* sebanyak 2 kelas yaitu kelas IV SD Negeri 22 Pakan Sinyan kelompok eksperimen 1 dan kelas IV SD Negeri 24 Pakan Sinyan kelompok eksperimen 2. Data hasil belajar diperoleh melalui tes dengan 30 butir soal. Soal yang diujikan tersebut berbentuk objektif dengan empat pilihan jawaban. Kemudian data selanjutnya dianalisis uji-t yang sebelumnya diuji normalitas sampel menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlett.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata – rata kelompok eksperimen 1 sebesar 77,43 lebih tinggi dari rata – rata kelompok eksperimen 2 sebesar 70,63. Dari analisis uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,1091 > 1,6759$  dengan  $\alpha 0,05$ . Maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen 1 dengan menggunakan maka model kooperatif tipe *Talking Stick* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*, dan terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen 1 yang menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Dengan demikian penerapan pembelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* lebih efektif terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci : Perbedaan Hasil Belajar, Talking Stick, Snowball Throwing**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Perbedaan Hasil Belajar IPA Melalui Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dengan Model Kooperatif tipe *Snowball Throwing* Pada Siswa SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNP.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I Novrianti, M.Pd, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Pembimbing II Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd, yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP Ibu Dra. Eldarni, M. Pd.
4. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.

5. Teristimewa kepada Ayah Asriwandi dan Ibu Yesti, S.Pd tersayang yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang kepada saya, dan kedua saudara saya yang selalu saya sayangi Rino Adriyan, dan Fadhly Syaidul Haq yang selalu menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala Sekolah SD Negeri 22 dan 24 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Bapak Maswardi, S.IP, S.Pd dan Bapak Subahan, S.Pd yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
7. Guru Pamong Ibu Widiastuti, S.Pd dan Bapak Nasrul, S.Pd yang telah membantu selama penelitian.
8. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri 22 Pakan Sinayan dan siswa kelas IV SD Negeri 24 Pakan Sinayan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitan .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran .....	9
2. Model Kooperatif .....	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Talking Stick</i> .....	14
4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> ..	17
5. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	20
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	20
b. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam .....	21
c. Hasil Belajar.....	23
B. Kerangka Konseptual .....	29

C. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Desain Penelitian .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	34
E. Jenis dan Sumber Data.....	35
1. Jenis Data .....	35
2. Sumber Data .....	36
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	36
1. Teknik Pengumpulan Data .....	36
2. Alat Pengumpulan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Normalitas .....	37
2. Uji Homogenitas .....	38
3. Uji Hipotesis .....	39
H. Prosedur Penelitian .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Penelitian .....	45
B. Deskripsi Data .....	47
C. Analisis Data .....	51
D. Pembahasan Penelitian.....	55

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 62

B. Saran..... 63

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 64

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester 1 Siswa .....	4
2. Tahap-tahap Pembelajaran Kooperatif .....	14
3. Desain Penelitian.....	33
4. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
5. Langkah persiapan perhitungan uji Bartlett .....	38
6. Jadwal Kegiatan Penelitian Materi Pelajaran Lingkungan Fisik .....	46
7. Hasil Belajar IPA Siswa yang Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i> dan Menggunakan Metode <i>Snowball Throwing</i> .....	47
8. Data Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen 1 .....	48
9. Data Nilai Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen 2 .....	49
10. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelompok Eksperimen 1 dan Kelompok Eksperimen 2 .....	52
11. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	53
12. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	54
13. Hasil Pengujian dengan t-test .....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual penelitian .....	30
2. Grafik Histogram Distribusi Data Nilai Eksperimen 1 .....	49
3. Grafik Histogram Distribusi Data Nilai Eksperimen 2 .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus SD Negeri 22 Pakan Sinayan .....	66
2. Silabus SD Negeri 24 Pakan Sinayan .....	75
3. RPP kelas eksperimen 1 .....	84
4. RPP kelas eksperimen 2.....	92
5. Kisi-kisi soal tes akhir .....	100
6. Soal test akhir.....	101
7. Kunci Jawaban .....	105
8. Lembar Jawaban.....	106
9. Nilai Hasil Belajar IPA Siswa Pada Kelas Eksperimen 1 SD Negeri 22 Pakan Sinayan dan Kelas Eksperimen 2 SD Negeri 24 Pakan Sinayan Berdasarkan Urutan dari Nilai Terbesar .....	107
10. Perhitungan Means dan Variansi Skor Belajar Kelas Eksperimen 1 (IV) di SD Negeri 22 Pakan Sinayan dan Kelas Eksperimen 2 di SD Negeri 24 Pakan Sinayan.....	108
11. Persiapan Uji Normalitas Lillifors Dari Data Nilai Kelas Eksperimen 1.	110
12. Persiapan Uji Normalitas Lillifors Dari Data Nilai Kelas Eksperimen 2.	112
13. Persiapan Perhitungan Uji Homogenitas .....	114
14. Tabel Nilai Z .....	116
15. Tabel Nilai Kritis Uji Lillifors.....	117
16. Tabel Nilai-nilai Chi kuadrat .....	118
17. Tabel Nilai t ( untuk uji dua pihak).....	119
18. Dokumentasi .....	122
19. Surat Penugasan dari Jurusan.....	127
20. Surat Izin UPT Kecamatan.....	128
21. Surat dari Sekolah .....	129
22. Surat dari Fakultas.....	130

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan. Pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian suatu individu yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan akan menghasilkan generasi yang baik, manusia yang berkebudayaan, dan manusia yang memiliki kepribadian yang baik.

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan peningkatan kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah selalu merevisi kurikulum yang sudah ada bersamaan dengan perkembangan jaman, Demikian pula dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan selalu mengalami perkembangan.

Berbicara tentang peningkatan mutu pendidikan, selalu dikaitkan dengan proses belajar mengajar yang efektif sehingga hasil belajar peserta didik dapat memuaskan. Di dalam proses belajar seorang guru perlu mengusahakan agar pelajaran yang diajarkan kelihatan menarik dan tidak membosankan. Di sini guru dituntut mampu dalam mengkombinasikan berbagai strategi dan metode mengajar yang tepat untuk

mengkomunikasikan dan menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai karena siswa mampu menyerap dan memahami apa yang disampaikan dan diterangkan gurunya. Guru yang menguasai cara yang tepat untuk menyampaikan materi pembelajaran ini pun akan sangat di senangi para siswanya dan proses belajar pun akan sangat menyenangkan.

Pada kenyataannya proses belajar mengajar yang terjadi tidak seperti yang seharusnya. Hal ini disebabkan karena guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional dan tanpa variasi dalam penyajian materinya akibatnya siswa pasif dalam belajar dan hanya menerima saja, apa yang disampaikan oleh gurunya. Kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi pembelajaran Sehingga timbul kejenuhan dan minat siswa terhadap pelajaran menjadi kurang.

Rendahnya pencapaian nilai akhir siswa, menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Nilai akhir dari evaluasi belum mencakup penampilan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hendaknya guru harus mampu merancang model yang dapat menimbulkan motivasi siswa dengan cara memilih model pembelajaran yang mampu membawa kondisi belajar yang efektif dan efisien sehingga pembelajaran tetap menyenangkan bagi siswa. Pemilihan model pembelajaran juga harus yang berpihak pada siswa dan memberdayakan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Pada mata pelajaran IPA di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agampada umumnya masih didominasi oleh aktifitas guru. Kelas berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan dan proses belajar mengajar masih berpegang pada buku paket saja. Sehingga kegiatan pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi sesamanya.

Guru juga sering hanya memberi siswa tugas yang ada pada buku paket, dan meninggalkan kelas setelah tugas diberikan. Pendidikan pada tingkat sekolah dasar pada umumnya akan sulit dikendalikan apabila ditinggalkan guru tugas dikelas. Akibatnya siswa lebih banyak bersikap usil terhadap siswa lainnya karena pembelajaran yang membosankan. Akibatnya kelas menjadi sulit dikendalikan dan sering ribut, hal itu juga membuat pembelajaran tidak kondusif dan menyulitkan siswa lainnya untuk memahami materi yang diajarkan guru.

Pada studi awal yang dilakukan pada bulan September 2015 di SD Negeri Gugus 2 kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam menunjukkan kenyataan bahwa proses belajar mengajar masih berjalan secara teoritis dan monoton dengan menggunakan ceramah saja. Padahal banyak cara yang bisa di terapkan di kelas tersebut. Pada gilirannya minat dan motivasi serta keaktifan siswa menurun. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar baik secara individu maupun secara klasikal. Hal ini tergambar dari rata-rata nilai Ujian Mid Semester 1

IPA siswa kelas IV SD NEGERI Gugus 2 Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam tahun ajaran 2015/2016 terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester 1 Siswa pada mata pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Gugus2 Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2015/2016**

NO	Nama SD Negeri Gugus 2 Sinayan	Kelas	Rata-rata Nilai
1	SDN 02 Pakan Sinayan	IV	75
2	SDN 08 Pakan Sinayan	IV	78
3	SDN 09 Pakan Sinayan	IV	82
4	SDN 22 Pakan Sinayan	IV	70
5	SDN 24 Pakan Sinayan	IV	70

*Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri Gugus 2 Pakan Sinayan Kecamatan*

*Banuhampu Kabupaten Agam tahun 2015*

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat yang didukung dengan media yang sesuai sehingga bisa membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Model yang dapat menciptakan kondisi tersebut salah satunya model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan keaktifan siswa serta melibatkan mental dan kerja siswa.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena model pembelajaran kooperatif memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki modalitas atau kemampuan belajar yang berbeda-beda. Dalam pembelajaran kooperatif ini diharapkan dapat membantu anak didik dalam

menimbulkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis dan kreatif sehingga akan meningkatkan motivasi dan perolehan hasil belajar.

Terdapat beberapa tipe metode dalam pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah *Students Teams Achievement Division*(STAD), *jigsaw*, *number head together*, *talking stick*, *group investigation*, *snowball throwing*, dan lain-lain.

Model kooperatif tipe *Talking Stick* merupakan pembelajaran yang menggunakan tongkat dalam pembelajarannya, dimana siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Model kooperatif tipe *Talking stick* merupakan metode pembelajaran dimana guru dalam pembelajarannya menggunakan sebuah tongkat yang dipergunakan siswa untuk alat estafet pada waktu mereka menyanyi bersama bersama secara estafet memutar tongkat itu sampai semua siswa ikut memegang tongkat tersebut. Dan ketika tongkat tersebut berhenti pada satu siswa berarti siswa tersebut yang harus menjawab pertanyaan yang telah tersedia.

Selanjutnya Model kooperatif tipe *Snowball Throwing*, bisa membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Model kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran dimana guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, dan guru memberikan penjelasan materi kepada masing-masing ketua kelompok. Penjelasan materi tersebut akan disampaikan ketua kelompok kepada anggota

kelompok dengan diakhiri sebuah pertanyaan yang ditulis oleh siswa didalam kertas dan dimasukkan kedalam bola. Bola-bola tersebut akan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama 15 menit, setelah siswa dapat satu bola maka diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **”Perbedaan Hasil Belajar IPA Melalui Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dengan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Siswa SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan yang dilakukan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru dan tidak mengacu kepada *Student Centered Learning*.
2. Kurang peran aktif siswa di dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya pengontrolan dan perhatian terhadap kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Guru kurang menggunakan metode serta media yang bervariasi.
5. Hasil belajar siswa yang masih dibawah rata-rata ketuntasan pada mata pelajaran IPA SD Negeri Gugus 2 kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

### **C. Batasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 22 dan 24 Pakan Sinayan kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.
2. Model yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah model kooperatif tipe *Talking Stick* Dengan tipe *Snowball Throwing*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang ada maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model kooperatif tipe Talking Stick Dengan model kooperatif tipe Snowball Throwing Pada Siswa SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pembelajaran IPA menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* dengan model kooperatif tipe *snowball throwing* pada siswa SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat diperoleh kegunaan atau manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi guru-guru dalam merencanakan dan mengembangkan model kooperatif tipe *talking stick* yang sesuai dengan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.
2. Bagi siswa, dapat membantu mereka dalam pembelajaran IPA sehingga hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi penulis, memperluas wawasan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan model kooperatif tipe *snowball throwing*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan perbedaan penerapan model kooperatif tipe *Talking Stick* dan tipe *Snowball Throwing*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang belajar yang menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* yaitu 77,43 sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* yaitu 70,63
2. Hasil uji t di dapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $(2,1091 > 1,6759)$  yang dibuktikan dengan taraf signifikan  $\alpha$  0,05 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas yang menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick* dibandingkan dengan yang menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Talking Stick* memberi perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 22 Pakan Sinayan dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Gugus 2 Pakan Sinayan menggunakan model kooperatif tipe *Talking Stick*, sehingga siswa dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran.
2. Kepada guru-guru bidang studi lain disarankan untuk menerapkan model kooperatif tipe *Talking Stick* dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM), dan menyesuaikan karakteristik materi pelajaran dengan model pembelajaran yang akan di gunakan.
3. Kepada Kepala Sekolah atau yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah, agar dapat memotivasi guru dan membina guru-guru agar mau dan mampu melaksanakan model kooperatif tipe *Talking Stick*

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.

Surabaya: Pustaka Belajar

\_\_\_\_\_. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Benny A. Pribadi. (2011). *Model Desain Sistem Pembelajaran*.

Jakarta: Dian Rakyat.

Dimiyati. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada

Mulyasa E. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda

Nanang Hanafiah. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika

Aditama.

Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Rusman Dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan*